

**FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH DI NAGARI LADANG
PANJANG KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**IKA LAKSITA WARTI
NIM. 14045072/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

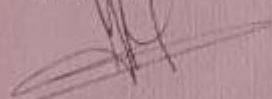
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Negeri Ladang
Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman
Nama : Ika Lakita Warti
NIM / TM : 14045072/2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I




Dr. Yurni Susanti M. Si
NIP. 196206031986032001

Pembimbing II



Dr. Nofriou M. Pd
NIP. 197811112008121001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Ade Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006341003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

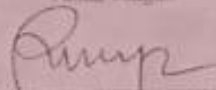
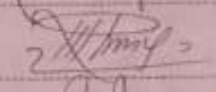
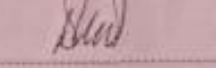
Dinyatakan Lulus Setelah Diperhatikan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal empat 2 Oktober 2019 Pukul 09.00 WIB

Faktor Penyebab Anak Pritus Sekolah DS Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo
Nagari Kabupaten Pasaman

Nama : Ihs Lailita Wati
TM/NIM : 201814045072
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Rana Wili, S.Pd, M.P	
Anggota Penguji 1	Dr. Rahmani, M.Pd	
Anggota Penguji 2	Deded Chandra, S.Si, M.Si	





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Laksita Warti
NIM/BP : 14045072/ 2014
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 1980061820061003

Padang, Oktober 2019
Saya yang menyatakan

Ika Laksita Warti
NIM. 14045072/ 2014

ABSTRAK

Ika Laksita Warti, 2019 : Faktor Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor penyebab anak putus sekolah di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan subjek penelitian adalah anak putus sekolah dan orang tua anak yang putus sekolah masing-masing berjumlah 34 orang. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa ada beberapa faktor penyebab anak putus sekolah di Nagari Ladang Panjang yaitu : 1) faktor internal penyebab anak putus sekolah ditandai dengan rendahnya minat anak untuk bersekolah yaitu dilihat dari prestasi belajar anak yang rendah, anak merasa pelajaran yang diberikan terkesan sulit dan tidak memahami pelajaran. Hal ini ditemukan dengan terdapatnya 13 orang anak yang memiliki minat sekolah yang rendah. 2) faktor eksternal penyebab anak putus sekolah dilihat dari segi faktor ekonomi, yang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua yang rendah berkisar antara Rp 400.000 – Rp 1.500.000 dengan jumlah beban tanggungan 3 sampai 5 orang. Hal ini ditandai dengan terdapatnya 6 orang anak yang putus sekolah. 3) faktor eksternal penyebab anak putus sekolah dilihat dari segi faktor lingkungan yang dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya yang tidak sekolah dan adanya pergaulan yang membuat anak memikirkan lebih baik menikah usia dini pada bersekolah. Hal ini ditemukan terdapatnya 16 orang anak putus sekolah yang terpengaruh oleh faktor lingkungan yang akhirnya memutuskan untuk berhenti sekolah.

Kata kunci : Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah

KATA PENGANTAR



Assalamualaikumwarrahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirrabila'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan **judul “ Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”**. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam kecerdasan dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan proposal ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Teristimewa ibundaku Warni sebagai pembimbing dalam hidupku yang selalu mendo'akan disetiap ruku' dan sujud, serta memberikan kasih sayang yang luar biasa dan dukungan baik moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan studi hingga selesai.

2. Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Nofrion S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ratna Wilis S.Pd,M.P sebagai penguji I dan Dra. Rahmanelli, M.Pd sebagai penguji II serta Deded Chandra S.Si, M.Si sebagai penguji III yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
4. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
5. Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Geografi sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
7. Adik tercinta Yusril Ihza Mahendra yang selalu mendo'akan dan menyemangati dari jauh.
8. Teristimewa juga abangku Govindra yang telah memberikan warna dalam masa perkuliahan dan memberikan semangat serta dukungan juga baik moril dan materil untuk penulis dalam menulis skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2014 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Anak Putus Sekolah	9
2. Karakteristik Siswa Putus Sekolah	10
3. Faktor – Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah	12
a. Faktor Internal Penyebab Anak Putus Sekolah	12
b. Faktor Eksternal Penyebab Anak Putus Sekolah	14
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Instrument Penilaian	30
F. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	35
I. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	44

C. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
Daftar Pustaka	104
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Jumlah Anak Putus Sekolah Periode 2013-2017 Tingkat di Kecamatan Tigo Nagari.....	5
2.	Penelian Relavan.....	23
3.	Jumlah Anak Putus Sekolah Masing- Masing Jorong di Nagari Ladang Panjang	29
4.	Definisi Operasional Variabel.....	30
5.	Jumlah Penduduk Nagari Ladang Panjang Per Jorong	41
6.	Penduduk Nagari Ladang Panjang Berdasarkan Kelompok Umur.....	41
7.	Mata Pencaharian Masyarakat Nagari	42
8.	Jumlah Sekolah, Jumlah Guru, dan Siswa Menurut Jenjang Pendidikan Di Kecamatan Tigo Nagari	43
9.	Jumlah Sekolah, Jumlah Guru, Dan Siswa Menurut Jenjang Pendidikan Di Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari.....	44
10.	Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah di Kecamatan Tigo Nagari.....	44
11.	Jumlah Anak Putus Sekolah Masing- Masing Jorong di Nagari Ladang Panjang.....	45
12.	Anak Putus Sekolah Dan Orang Tua Anak Putus Sekolah di Nagari Ladang Panjang	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	26
2. Wawancara dengan Fiki 13 tahun	47
3. Wawancara dengan orang tua Roki 12 tahun.....	48
4. Wawancara dengan orang tua Sandri 12 tahun.....	49
5. Wawancara dengan Yogi 10 tahun dan orang tuanya.....	51
6. Wawancara dengan Irfan 16 tahun dan orang tuanya.....	52
7. Wawancara dengan Alfajril 16 tahun dan orang tuanya.....	54
8. Wawancara dengan Beti 15 tahun dan orang tuanya.....	56
9. Wawancara dengan Ikbal 14 tahun dan orang tuanya.....	57
10. Wawancara dengan orang tua Yoga 14.....	58
11. Wawancara dengan Tesa 18 tahun.....	60
12. Wawancara dengan Refa 12 tahun (SD) dan orang tuanya.....	62
13. Wawancara dengan Lola 8 tahun (SD) dan orang tuanya.....	63
14. Wawancara dengan Erpin 14 tahun (SMP).....	64
15. Wawancara dengan Rafi 13 tahun.....	65
16. Wawancara dengan Meli 16 tahun (SMP).....	67
17. Wawancara dengan Nia 15 Tahun (SMP) dan orang tuanya....	68
18. Wawancara dengan orang tua Jefri. (SMA).....	69
19. Wawancara dengan Ridho 18 tahun (SMA).....	71
20. Wawancara dengan Rocky 12 tahun dan orang tuanya.....	72
21. Wawancara dengan Indra 13 tahun (SD).....	74
22. Wawancara dengan orang tua Rendi 12 tahun (SD).....	75
23. Wawancara dengan Ica 16 tahun (SMP).....	76
24. Wawancara dengan Iwan 16 tahun (SMP).....	77
25. Wawancara dengan Yel 15 tahun (SMP).....	77
26. Wawancara dengan Mela 17 tahun.....	79
27. Wawancara dengan Nadia 18 Tahun.....	80
28. Wawancara dengan orang tua Santi.....	82
29. Wawancara dengan Randi 13 tahun (SD).....	83
30. Wawancara dengan Ronal 17 tahun (SD).....	85
31. Wawancara dengan Roza 15 tahun (SMP).....	86
32. Wawancara dengan orang tua Aldi 16 tahun (Smp).....	88
33. Wawancara dengan Erwin 16 tahun (SMP).....	89
34. Wawancara dengan Beni 16 tahun (SMP).....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	106
2. Tabel Reduksi Dan Display Data	110
2. Peta Administrasi Kecamatan Tigo Nagari.....	121
3. Peta Lokasi Penelitian	122
4. Surat Izin Penelitian	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia bisa menempati kedudukan yang lebih tinggi dan lebih dihormati serta disegani oleh manusia yang lain. Surtani (2017) mengatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan kata lain, pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Selain itu perkembangan suatu bangsa yang maju dapat dilihat dari bidang pendidikan. Apalagi saat ini perkembangan pembangunan di Indonesia sangat pesat, terutama di bidang ilmu dan teknologi yang memberikan banyak pengaruh bagi kehidupan manusia. Kebutuhan akan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat yang memiliki perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita. Tanpa pendidikan suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, dan sejahtera.

Di Indonesia, pendidikan diwajibkan bagi seluruh warga adalah pendidikan dua belas tahun. Kesempatan memperoleh pendidikan yang layak merupakan hak bagi warga negara, tanpa terkecuali. Hak yang sama dalam memperoleh pendidikan berarti tidak adanya latar belakang sosial, ekonomi, budaya yang membedakan dalam memperoleh pendidikan bagi setiap siswa. Pendidikan merupakan tiang bagi suatu negara dalam tindakan untuk pembangunan suatu bangsa. Hal tersebut sesuai dengan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada bab VI pasal 13 tentang jalur jenjang dan jenis pendidikan, pada ayat (1) dinyatakan bahwa proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal dan jalur pendidikan informal. Ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya, serta di selenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka atau melalui belajar jarak jauh. Jalur pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi serta memiliki jenis pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.

Program wajib belajar dua belas tahun merupakan suatu program yang menegaskan anak-anak khususnya anak-anak Indonesia harus sekolah minimal sampai dua belas tahun. Program ini mewajibkan setiap warga negara Indonesia untuk bersekolah selama dua belas tahun pada pendidikan dasar dan menengah, yaitu dari tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga kelas 12 Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat. Sebagai upaya mendukung gerakan wajib belajar 12 tahun, di jalur Pendidikan Non Formal lebih lanjut disebutkan pada penjelasan pasal 17 dan pasal 18 UU No.20/2003 bahwa pendidikan yang sederajat dengan SD/MI adalah program Paket A dan yang sederajat dengan SMP/MTs adalah program Paket B, sedangkan pendidikan yang sederajat dengan SMA/MA adalah program paket C. Wajib belajar dua belas tahun tidak harus masuk pada sekolah formal, bisa melalui sekolah informal namun tetap di bawah naungan pemerintah.

Misalnya sekolah dasar atau sekolah menengah pertama terbuka, kejar paket A atau paket B sehingga tidak ada alasan untuk seseorang anak untuk tidak bersekolah.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pendidikan dalam rangka mewujudkan Gerakan Wajib Belajar 12 tahun masih terdapat banyak kendala dalam implementasi di lapangan. Salah satunya masih banyak anak yang belum dapat menikmati adanya pendidikan dasar yang diberikan kepada siswa agar mampu untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang perlu dimiliki sebagai bekal untuk dapat hidup dengan layak di masyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. serta masih banyak anak yang putus sekolah.

Angka putus sekolah di Indonesia merupakan hal yang cukup banyak menjadi sorotan di dunia pendidikan. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2017) , jumlah anak yang putus sekolah saat ini yaitu 187,078 siswa, diantaranya jumlah siswa putus sekolah jenjang Sekolah Dasar dengan jumlah 39.213 siswa dengan kisaran 0.15 %, jumlah siswa yang putus sekolah jenjang Sekolah Menengah Pertama adalah 38.702 siswa dengan kisaran 0.39% dan jumlah siswa yang putus sekolah jenjang Sekolah Menengah Atas adalah 36.419 siswa dengan kisaran 0,84% serta jumlah anak yang putus sekolah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan dengan jumlah 72.744 siswa dengan kisaran 1,68% yang putus sekolah.

Provinsi Sumatera Barat, angka putus sekolah dari Tahun 2013 sampai Tahun 2015 selalu mengalami peningkatan. Dilihat pada jenjang pendidikan Sekolah

Dasar jumlah anak yang putus sekolah berkisar 0,21 % sampai 0,22 % dan untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah , jumlah anak yang putus sekolah juga berkisar 0,37 %, 0,44% sampai 0,46%. Sedangkan untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan jumlah anak yang putus sekolah berkisar 0,89 %, 0,92% sampai 0,95% (Bappeda Sumbar, 2016).

Angka putus sekolah merupakan hal yang sangat serius di Indonesia. Angka putus sekolah disebabkan oleh berbagai faktor yaitu minat sekolah, motivasi berprestasi, kondisi ekonomi, tingkat pendidikan orang tua dan faktor lingkungan. Minat menurut Slameto (2003) adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal tanpa ada paksaan. Minat anak sangat dipengaruhi oleh rangsangan baik berasal dalam diri anak itu sendiri yang berupa bakat, kemampuan dan psikis maupun yang berasal dari luar diri yang berupa keadaan ekonomi, lingkungan dan kesempatan. Motivasi berprestasi menurut McClelland dalam Sobur, (2003) merupakan konsep personal yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkan agar meraih kesuksesan. Faktor kondisi ekonomi, Suyanto (2010) mengatakan faktor yang datang dari pendapatan tiap keluarga. Jika rendah pendapatan suatu keluarga dimungkinkan akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan baik itu pendidikan. Tingkat pendidikan orang tua, Ajiz (2012) dalam penelitiannya tinggi rendahnya pendidikan orang tua dapat mempengaruhi anak melanjutkan pendidikan. Faktor lingkungan baik itu keluarga, sekolah, dan tempat tinggal akan memberikan pengaruh besar terhadap anak seperti yang diungkapkan

Suyanto (2010) yaitu jika anak setiap hari anak bergaul dan bermain dengan teman yang tidak sekolah maka secara teoritis memiliki pangaruh sangat kuat lama kelamaan akan ikut untuk tidak bersekolah atau memutuskan untuk berhenti sekolah

Hal tersebut juga terjadi Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman, terdapat banyak anak yang putus sekolah. Terutama di Nagari Ladang Panjang terdapat banyak anak yang putus sekolah, dapat kita ketahui dengan tabel di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Anak Putus Sekolah periode 2015-2017 di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman

No	Jorong	Anak putus sekolah			Jumlah (orang)
		SD (orang)	SMP (orang)	SMA (orang)	
1	Kp Kajai	3	7	5	15
2	Parit Lubang	2	3	-	5
3	Parit Batu	7	12	5	24
4	Psr Ld Panjang	10	20	-	30
5	Nagari Siparampek	8	15	6	29
Jumlah		30	57	16	103

Sumber : Kantor UPTD Kecamatan Tigo Nagari,2018

Berdasarkan tabel 1, jumlah anak putus sekolah di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari terdapat sebanyak 103 orang. Jumlah anak putus sekolah terbanyak terdapat di Jorong Pasar Ladang Panjang sejumlah 30 orang. untuk Jorong Nagari Siparampek terdapat anak putus sekolah sebanyak 29 orang dan di Jorong Parit Batu terdapat sebanyak 24 orang anak putus sekolah. Untuk Jorong Kampung Kajai jumlah anak putus sekolah sebanyak 15 orang. Sedangkan jumlah anak putus sekolah paling sedikit terdapat di Jorong Parit Lubang dengan jumlah 5 orang. Maka dari itu, untuk mengetahui faktor penyebab anak putus sekolah ,peneliti mencoba

mencari tahu apa penyebab anak putus sekolah di Nagari Ladang Panjang yang merupakan jumlah anak putus sekolah terbanyak diantara dua nagari lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyebab anak putus sekolah dengan judul “Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apa faktor internal penyebab anak putus sekolah yang terkait tentang minat anak bersekolah di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman?
2. Apa faktor eksternal penyebab anak putus sekolah terkait tentang faktor ekonomi keluarga di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman?
3. Apa faktor eksternal penyebab anak putus sekolah terkait faktor lingkungan tentang di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui faktor penyebab anak putus sekolah di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dimanfaatkan antara lain :

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan SI di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Padang (UNP) .
 - b. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.
 - c. Penelitian ini sangat berguna sebagai bahan dokumentasi dan penambah wawasan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi khususnya di Nagari Ladang Panjang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman mengenai apa yang seharusnya dilakukan terhadap pentingnya pendidikan bagi setiap manusia.

3. Bagi Orang Tua dan Anak

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau saran supaya orang tua dapat lebih memperhatikan pergaulan anak dan dapat meningkatkan motivasi anak serta dapat memilih mana teman yang baik untuk keberlangsungan kehidupannya.

4. Bagi lembaga Pendidikan

Terutama Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNP dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan dan sebagai bahan dokumenter.